

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, S. (2015). *Makna Hidup pada Perempuan Single Parent karena Bercerai*. Jakarta : Universitas Muhamadiyah Jakarta. Skripsi.
- Aida, N. (2013). *Dampak Perceraian dan Hubungan Sosial terhadap Kesejahteraan Psikologis Ibu sebagai Orang Tua Tunggal*. Bogor : Institut Pertanian.
- Akmalia, A. (2013). Pengelolaan Stres pada Ibu *Single Parent*. *Empathy Jurnal Fakultas Psikologi*.
- Alsa, A. (2011). *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Anggraheni, D., A. (2016). Fenomena Perceraian : Makna Kebahagiaan dalam Sudut Pandang *Single Mother*. Hal. 122-127.
- Aprilia, W. (2013). Resiliensi dan Dukungan Sosial Orangtua Tunggal (Studi Kasus pada Ibu Tunggal di Samarinda). *E-journal psychology*, 1 (3), Hal. 268-279.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Indonesia 2018*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. 10(1), Hal. 46-62.
- Bayquni, S. Y., Kurniasih, N., & Anwar, R. K. (2015). Pertukaran Informasi oleh Mahasiswa Jurusan Ilmu Jurnalistik melalui Media Kompasiana. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 3(1), Hal. 71-80.
- Binkley, S. (2011). Happiness, Positive Psychology and the Program of Neoliberal Governmentality, 4(4), Hal. 371-394. Doi:10.1057/sub.2011.16.
- Carr, A. (2014). Positive psychology: *The science of happiness and human strengths*. Routledge. Second Edition.
- Cheavens, J., S, Feldman, D., B., Woodward, J., T., & Snyder, C., R. (2006). Hope in Cognitive Psychotherapies On Working With Client Strengths. *Journal of Cognitive Psychotherapy: An International Quarterly*, 20(2), Hal. 135-145. DOI: 10.1891/088983906780639844

- Cheeseman, S. (2010). *The experience of single mothers: Resilience in their multiple roles*. Australia : Edith Cowan University. Tesis.
- Dagun, S. M. (2002). *Psikologi Keluarga*. Cetakan Kedua. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dariyo, A. (2004). Memahami psikologi perceraian dalam kehidupan keluarga. *Jurnal Psikologi*, 2(2), Hal. 94-100.
- Diponegoro, A., M. (2006). Peran Stress management terhadap kesejahteraan subjektif. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia* 3(2), Hal. 137-145.
- Fave, A., D., Freire, T., Brdar, I., & Brodrick, D., V. (2011). The Eudaimonic and Hedonic Components of Happiness : Qualitative and Quantitative Findings. Hal. 185-207. DOI 10.1007/81105-010-9632-5.
- Francis-Tan, A., & Mialon, H. M. (2015). "A diamond is Forever" and Other Fairy Tales: The Relationship Between Wedding Expenses and Marriage Duration. *Economic Inquiry*, 53(4), Hal. 1919-1930.
- Gumilang, G. S. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling.*, 2(2), Hal. 144-159.
- Ifcher, J. (2011). The Happiness of *Single Mothers* After Welfare Reform. *The Journal of Economic Analysis & Policy*, 11(1).
- Ifcher, J., & Zarghamee, H. (2014). The Happiness of Single Mothers: Evidence from the general social survey. *Journal of Happiness Studies*, 15(5), Hal. 1219-1238. DOI 10.1007/s10902-013-9472-5.
- Indrawati, E. S., & Fauziah, N. (2012). Attachment dan Penyesuaian Diri dalam Perkawinan. *Jurnal Psikologi*, 11(1), Hal 40-49.
- Kjell ONE. Daukantait`e, D. Hefferon, K. & Sikstr`om, S. (2015). The harmony in life scale complements the satisfaction with life scale: expanding the conceptualization of the cognitive component of subjective well-being. *Social Indicator Research*. DOI 10.1007/s11205-015-0903-z
- Kotwal, N., & Prabhakar, B. (2009). Problem Faced by Single Mother. 21(3), Hal. 197-204. DOI 10.1080/09718923.2999.11892771.
- Layliyah, Z. (2013). Perjuangan hidup single parent. *Jurnal Sosiologi Islam*. 3(1), Hal. 88-102.

- Matondang, A. (2014). Faktor-faktor yang Mengakibatkan Perceraian dalam Perkawinan. 2(2), Hal. 141-150.
- Moleong, L., J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2014). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Nima, A., & Garcia, D. (2015). Factor Structure of the Happiness-Increasing Strategies Scale (H-ISS) : Activities and Coping Strategies in Relation Positive and Negative affect. Hal. 1-16. DOI 10.7717/peerj.1059.
- Norrish, J., M., & Brodrick, D., V. (2007). In the Study of Happiness a Worthy Scientific Pursuit, 87, Hal. 393-407. DOI: 10.1007/s11205-007-9147-x.
- Ogletree, S. M. (2015). Gender Role Attitudes and Expectations for Marriage. *Journal of research on Women and Gender*, 5, Hal. 71-82.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Perkembangan Manusia*. Edisi 10. Jakarta : Salemba Humanika.
- Paramitha, D. (2018). *Peran Perempuan Single Parent Dalam Mengasuh Anak Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap (Suatu Kajian Antropologi Gender)*. Makasar : Universitas Negeri Makasar. *Disertasi*.
- Patnani, M. (2012). Pengajaran Nilai Toleransi Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Psikologi Ulayat: Indonesian Journal of Indigenous Psychology*, 1(1), Hal. 56-64.
- Pranandari, K. (2011). Kecerdasan adversitas ditinjau dari pengatasan masalah berbasis permasalahan dan emosi pada orangtua tunggal wanita. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 1(2), Hal. 121-128.
- Pratama, B. E. (2014). *Resiliensi di rumah tangga pada ibu sebagai orang tua tunggal*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Disertasi*.
- Prianto, B., Wulandari, N. W., & Rahmawati, A. (2013). Rendahnya Komitmen Dalam Perkawinan Sebagai Sebab Perceraian. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 5(2), Hal. 201-218.

- Purwaningsih, P. (2015). Pertimbangan Hakim dalam Memutus Perkara Perceraian dengan Alasan Murtad di Pengadilan Agama Bogor. 2(2), Hal. 11-16.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Grasindo.
- Rahardjo, W. (2007). Kebahagiaan Sebagai Suatu Proses Pembelajaran. 2(12), Hal. 127-137.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif : Konsep dan Prosedurnya*. Malang : Universitas Islam Negeri. *Skripsi*.
- Roberts, R. (2015). The Normative and the Empirical in the study of Gratitude. Hal. 1-45. DOI: 10.11612/resphil.2015.92.4.9
- Sari, M. N., Yusri, Y., & Sukmawati, I. (2015). Faktor Penyebab Perceraian dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 3(1), Hal. 16-21.
- Schrodt, P., Witt, P. L., & Shimkowski, J. R. (2013). A meta-analytical review of the demand/withdraw pattern of interaction and its associations with individual, relational, and communicative outcomes. *Communication Monographs*, 81(1), Hal. 28-58. DOI 10.1080/03637751.2013.813632.
- Seligman, M. E., Rashid, T., & Parks, A. C. (2006). Positive psychotherapy. *American psychologist*. 61(8), Hal. 774-788.
- Seligman, M. E., Parks, A. C., & Steen, T. (2004). A balanced psychology and a full life. *Philosophical Transactions of the Royal Society of London. Series B: Biological Sciences*. Hal. 1379-1381. DOI : 10.1098/rstb.2004.1513.
- Subadi, T. (2006). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah. *Skripsi*.
- Suharso, & Retnoningsih, A. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang : Widya Karya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974. Tentang Perkawinan.* (2019, Oktober 26). http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_1_74.htm
- Veenhoven, R. (2006). *How Do We Assess How Happy We Are ? Tenets, Implications and Tenability of Three Theories*. Netherlands : Erasmus University Rotterdam. Hal. 1-28.

Wade, N., G., Bailey, D., C., & Shaffer, P. (2005). Helping Clients Heal : Does Forgiveness Make a Difference?. 36 (6), Hal. 634-641. DOI: 10.1037/0735-7028.36.6.634

Widiastuti, R., Y. (2015). Dampak Perceraian Pada Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. 2(2), Hal. 76-149.

Wijayanti, H., & Nurwianti, F. (2010). Kekuatan karakter dan kebahagiaan pada suku jawa. *Jurnal Psikologi*, 3(2), Hal. 114-122.

Wolfinger, N. (2015). Want to avoid divorce? Wait to get married, but not too long, *Family Studies*. Hal. 1-6.

